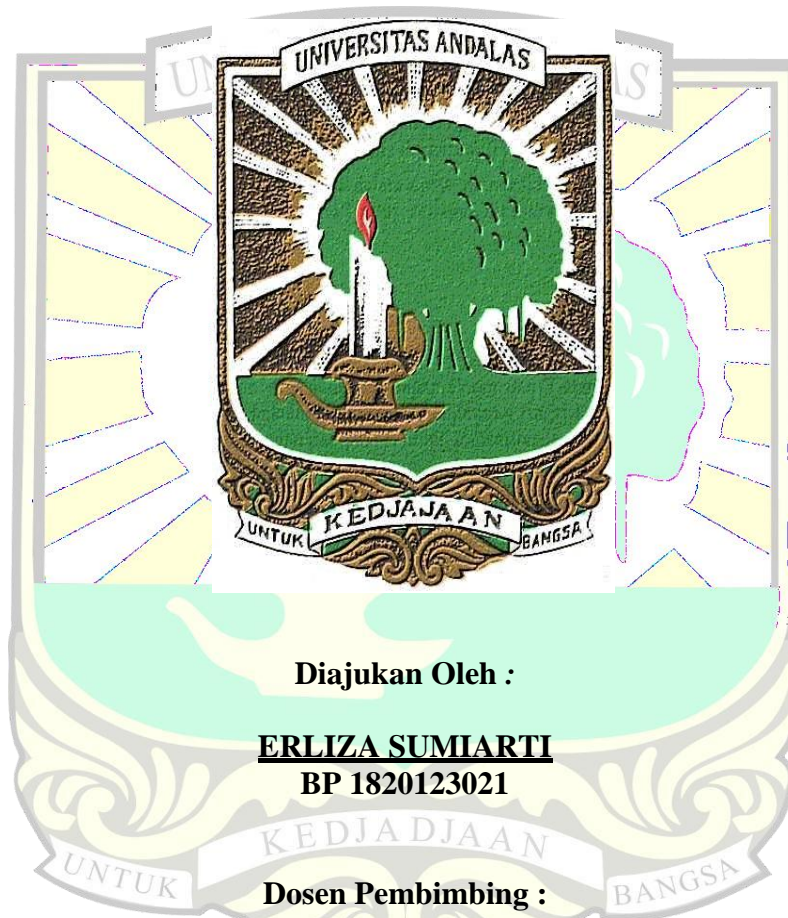


**PERALIHAN KOPERASI KONVENSIONAL KE KOPERASI
POLA PEMBIAYAAN SYARIAH
(Studi Kasus: Koperasi Assa'adah di Kabupaten Agam)**

Tesis

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar akademik
Magister Kenotariatan*



Diajukan Oleh :

ERLIZA SUMIARTI
BP 1820123021

Dosen Pembimbing :

Prof. Firman Hasan, SH, LLM
Dr. Rembrandt, SH, MPd

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**PERALIHAN KOPERASI KONVENSIONAL KE KOPERASI
POLA PEMBIAYAAN SYARI'AH
(Studi Kasus: Koperasi Assa'adah di Kabupaten Agam)**

Erliza Sumiarti, 1820123021, Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 113 Halaman, Tahun 2020

ABSTRAK

Semakin tingginya minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan dengan lembaga keuangan berbasis syari'ah, membuat peluang usaha dibidang ini semakin menjanjikan untuk digeluti, tidak jarang pada saat ini banyak ditemukan lembaga-lembaga keuangan yang beralih haluan dari sistem konvensional ke sistem syari'ah. Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Assa'adah misalnya yang berada di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Kelegalan terhadap peralihan sistem tersebut haruslah mendapat pengukuhan dari pihak-pihak yang terkait, seperti pengesahan terhadap Perubahan Anggaran Dasar (PAD) dari Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Assa'adah oleh Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Kemenkumham) dan Perizinan berusaha oleh Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), tujuannya adalah untuk mendapatkan kepastian hukum terhadap peralihan sistem tersebut. Permasalahan yang diangkat dalam hal ini adalah bagaimana peralihan Koperasi Assa'adah dari status konvensional menjadi Koperasi Syari'ah dan kendala-kendala yang ditemukan dalam masa peralihan status Koperasi Assa'adah dari koperasi konvensional menjadi koperasi syari'ah, dengan menggunakan pendekatan secara yuridis sosiologis. Peralihan Koperasi Assa'adah dari status konvensional menjadi status syari'ah dalam kurun waktu 2 (dua) tahun telah sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, namun pengesahan perubahan anggaran dasar (PAD) Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Assa'adah belum juga kunjung selesai di Kemenkumham, hal ini menimbulkan berbagai kendala-kendala dalam kegiatan usaha koperasi tersebut, baik dari dalam badan koperasi ataupun dari pihak dari luar badan koperasi. Untuk meminimalisir terjadinya permasalahan yang timbul setelah beralihnya status Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Assa'adah dari konvensional ke syari'ah, maka pengurus dituntut lebih giat lagi mengurus pengesahan Perubahan Anggaran Dasar (PAD) pada pihak-pihak terkait, agar proses pengesahan Perubahan Anggaran Dasar (PAD) cepat selesainya dan mengadakan pelatihan-pelatihan dibidang lembaga keuangan syari'ah bagi karyawan, anggota dan pengurus koperasi, agar terciptanya kader koperasi syari'ah yang berwawasan syari'ah, tangguh dan mumpuni di bidang keilmuan yang digelutinya.

Kata kunci : Koperasi Konvensional, Pola Syari'ah dan Perubahan Anggaran Dasar (PAD).

**TRANSITIONAL CONVENTIONAL COOPERATION TO
COOPERATION
SHARI'AH FINANCING PATTERNS
(Case Study: Assa'adah Cooperative in Agam District)**

Erliza Sumiarti, 1820123021, Master Law of Notary Program, Faculty of Law,
Andalas University, 113 Pages, 2020

ABSTRACT

The increasing interest of the public in financing with sharia-based. Business opportunities in this field more promising to be involved in, it is not uncommon at this time to find many financial institutions that have switched from conventional system to the shari'ah system, Service Cooperatives Shari'ah Finance Assaa'adah for example, in Agam Regency, West Sumatra. For legal certainty of the system transition, the amandement to the articles of association must be approved by the Minister of Law and Human Right. The problems raised were how the transition of the Assa'adah Cooperative from a conventional status to a Shari'ah Cooperative and the obstacles that were found during the transition of the Assa'adah Cooperative status from a conventional cooperative to a shari'ah cooperative. By using a sociological juridical approach. The transition of the Assa'adah cooperative from conventional status to shari'ah status within 2 (two) years has been in accordance with the applicable laws and regulations, but the ratification of the association of the Assa'adah Shari'ah Financial Service Cooperative has not yet been complete at the Ministry of Law and Human Right, this has caused various obstacles in the cooperative's business activities, both from within the cooperative body or from parties outside the cooperative body. To minimize the occurrence of problems that arise after the change in the status of the Assa'adah Shari'ah Financial Service Cooperative from conventional to shari'ah, the management is demanded to be more active in managing the ratification of the amendment to the articles of association of the parties concerned, so that the process ratification of amendments to the articles of association is quickly complete and conducts trainings inthe field of islamic finacial institution for employees, members and administrators of the cooperatives, in order to create shari'ah cooperative cadres who have shari'ah insight, are tought and qualified in the scientific fields they do.

Kata kunci : Conventional Cooperatives, Shari'ah Patterns and Amandments to the Articles of Assocoation.